



ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN KELAS III B SD NEGERI BANDUNGREJO 01 DEMAK

FAJAR CAHYADI

WAHYUNINGRUM

ANITA CHANDRA DEWIS

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

Informasi Artikel

Dikirim: 24 Januari 2021

Direvisi: 12 April 2021

Diterima: 15 Januari 2021

Kata Kunci: *Analisis, Kesulitan Belajar, Pemecahan Masalah Matematika, Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian*

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam memecahkan masalah matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesulitan belajar matematika materi perkalian dan pembagian dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, penggunaan langkah dan proses pemecahan masalah matematika yang keliru, serta siswa mengalami kesulitan dalam perhitungan. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

PENDAHULUAN

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran siswa di mungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimilikinya untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin (Roebyanto & Harmini, 2017: 14). Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengandung konsep abstrak tidak terwujud dalam bentuk kongkret atau nyata, sehingga hanya dapat dibayangkan saja. Konsep matematika yang abstrak itulah yang menyebabkan para siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika (Mahardika & Setyawan, 2020: 2). Berdasarkan pendapat diatas maka, pemecahan masalah matematika merupakan usaha nyata dalam rangka mencari jalan keluar atau ide yang berkenaan dengan tujuan yang ingin dicapai tentang bilangan yang berhubungan erat dengan hitung menghitung melalui cara berfikir untuk membuktikan suatu pernyataan benar atau salah dengan menggunakan logika.

Menurut Jamaris (2014: 17) menyatakan kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjukkan pada sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman, dan penggunaan informasi secara verbal dan non verbal. Permasalahan yang terjadi yaitu sebagian besar siswa masih sulit memahami materi operasi hitung perkalian dan pembagian.

Menurut Subini (2015: 18-40) menyebutkan faktor kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu: Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi: (1) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologis yang terdiri dari usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, intelegensi, perhatian, bakat, minat, emosi, dan motivasi/cita-cita, rasa percaya diri, hasil kerj, perilaku/sikap, konsentrasi, kemampuan/unjuk hasil kerja, kematangan, dan kelelahan. Dan faktor eksternal yaitu faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak, meliputi: (1) faktor keluarga, meliputi: cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaanekonomi keluarga, (2) faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat, (3) faktor sekolah, meliputi: guru, metode mengajar, instrument/ fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan siswa, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah. Pada saat pembelajaran pemecahan masalah matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian sebagian besar siswa banyak yang memperhatikan guru pada saat pembelajaran namun terdapat beberapa siswa yang cenderung tidak memperhatikan karena masih ramai dan bermain dengan teman disampingnya. Dari informasi yang telah didapat dari narasumber mengenai faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pemecahan masalah matematika yaitu motivasi belajar siswa masih rendah, siswa kurangnya berlatih serta siswa kurang teliti pada saat mengerjakan soal cerita perkalian dan pembagian.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam pemecahan masalah matematika materi perkalian dan pembagian kelas III B SD Negeri Bandungrejo 01 Demak. Penulis akan mendiskripsikan kesulitan belajar matematika dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam pemecahan masalah matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bandungrejo 01 Demak menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Menurut Cahyadi (2014: 38) menyatakan penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan tentang subyek yang di amati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* yang di teliti. Data tersebut kemudian dianalisis dengan kesulitan belajar dalam memecahkan masalah matematika serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III B SD Negeri Bandungrejo 01 Demak.

Penelitian ini mengambil data dengan menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan meliputi wawancara guru, wawancara siswa, angket dan soal tes. Dan data sekunder yang digunakan yaitu sumber data dari dokumen daftar nilai siswa pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Sumber data angket dan wawancara yang digunakan yaitu sumber data yang didapatkan dari siswa, guru, dan orang tua. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III B SD Negeri Bandungrejo 01 Demak. Sedangkan paper yang didapatkan dari hasil wawancara guru dan siswa, hasil angket siswa, dan hasil tes soal cerita rutin dan non rutin.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara guru kelas kelas III B SD Negeri Bandungrejo 01 Demak dilakukan secara intensif. Namun pengumpulan data wawancara siswa, angket orangtua, angket siswa, dan tes soal cerita rutin dan non rutin dilakukan secara online melalui google form dikarenakan adanya kendala *Covid-19* siswa belajar di rumah secara *Daring*. Analisis data lebih difokuskan selama proses penelitian online. Terdapat 4 macam analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data dilakukan observasi tahap awal (tahap pra-penelitian) ke SD Negeri Bandungrejo 01 Demak. Kemudian

peneliti mengelolah permasalahan tersebut menjadi sebuah latar belakang. Pada penelitian tahap kedua, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara dengan guru kelas III B, langkah kedua peneliti memberikan link penelitian yang berisi wawancara siswa, angket orangtua, angket siswa dan soal tes rutin dan non rutin. Peneliti memberikan link penelitian kepada guru kelas III B dengan tujuan agar guru membagikan link penelitian kedalam grub siswa kelas III B batas waktu pengerjaan selama tiga hari sehingga akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian dari siswa dan orangtua meskipun tidak bertatap muka. Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian akan dioalah dan dianalisis menjadi sebuah deskriptif kualitatif. Langkah selanjutnya yaitu dengan mendisplay data kedalam bentuk deskripsi mengenai kesalahan-kesalahan siswa dalam pemecahan masalah matematika, kesulitan belajar dalam pemecahan masalah matematika yang dialami oleh siswa kelas III B serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam memecahkan masalah matematika. Pada tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa menarik kesimpulan deskripsi dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kesalahan tertinggi siswa terdapat pada saat (mengecek) melihat kembali dan memperluas masalah. Sedangkan kesalahan terendah terdapat dalam membuat rencana. Dibawah ini dapat dilihat diagram presentase kesalahan siswa dalam memecahkan masalah matematika yaitu sebagai berikut:

Tabel. Presentase Kesalahan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian



Gambar 1. Grafik Ksalahan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kesalahan siswa dalam memecahkan masalah matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian secara keseluruhan di kelas III B SD Negeri Bandungrejo 01 Demak menurut hasil presentase menunjukkan bahwa kesalahan yang paling tinggi yaitu pada langkah keempat yaitu melihat (mengecek) kembali jawaban pekerjaan siswa dan kesalahan terendah terdapat dalam membuat rencana. Sedangkan kesulitan belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian yang terjadi di kelas III B SD Negeri Bandungrejo 01 Demak meliputi: (1) Kesulitan

menyelesaikan soal cerita pemecahan masalah matematika, (2) Kesulitan melakukan perhitungan matematika, (3) Gaya belajar guru yang tidak selalu menggunakan media pembelajaran, (4) respon siswa yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, dan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam materi operasi hitung perkalian dan pembagian terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa, meliputi (a) pengetahuan, (b) sikap, dan (c) keterampilan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa, meliputi: (a) lingkungan keluarga, (b) lingkungan masyarakat, dan (c) lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi. (2014). *Penilaian Autentik Mata Pelajaran Matematika Kurikulum 2013 Guru Kelas IV Kota Semarang*. Semarang. Universitas PGRI Semarang.
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahardika, C., & Setyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Serta Upaya Menanganinya Pada Siswa Kelas I SDN Banyuajuh 9. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 1(1), 1-16.
- Roebyanto, Harmini. (2017). *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subini. (2015). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: PT Buku Kita.